

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Naskah merupakan sarana penyampaian pesan dan informasi yang cukup efektif dan komunikatif dalam hubungannya dengan realita. Realita atau kenyataan yang terjadi dalam hidup seperti perubahan berulang yang pasti terjadi menjadi ide dasar penulisan naskah film “The Sun, The Moon, and The Truth”.

Kelebihan yang ingin difokuskan pada penulisan naskah ini adalah penerapan teknik *open story film* di bagian akhir cerita. Cerita sengaja dibuat tidak selesai sebagai upaya memberikan penonton kesempatan memilih jawaban untuk dirinya sendiri, berdasarkan pengalaman yang telah diserap penonton sepanjang film dan pengalaman pribadi penonton. Di sini penonton tidak akan dibiarkan tertinggal dari cerita tanpa tahu apa-apa karena penceritaan bisa dikatakan selesai, bisa disimpulkan. Penonton tetap mendapatkan *clue-clue* di sepanjang film untuk menuntun mereka sampai pada kesimpulan akhir.

Penerapan teknik *open story film* di bagian akhir cerita tidak bisa serta merta langsung dilakukan dengan menghentikan cerita seketika. *Open story film* di bagian akhir cerita bisa dirasakan maksimal oleh penonton ketika penonton telah memiliki bekal yang cukup di sepanjang film untuk siap menerima tidak adanya bagian *ending* cerita. Hal yang harus dilakukan adalah membuat penonton merasa dirinyalah Yunus (protagonis) di dalam cerita ini dengan penggunaan sudut pandang orang pertama dan penceritaan terbatas. Apapun yang dilihat, didengar, dan dirasakan Yunus akan dialami juga oleh penonton. Penonton menjadi terhanyut ke dalam cerita. Sehingga ketika Yunus meninggalkan penonton dari cerita, penonton telah memiliki bahan yang cukup untuk membuat keputusannya sendiri.

B. SARAN

Penulisan naskah film “The Sun, The Moon, and The Truth” telah selesai. Adapun saran-saran untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi yaitu seorang penulis diharapkan memahami betul segala hal yang ada di dalam ceritanya. Seorang penulis membuat realitas baru beserta isinya. Penulis dituntut memiliki daya imajinasi yang tinggi, kepekaan terhadap lingkungan sekitar, kejelian melihat detail, kecakapan berfikir, dan yang paling penting tekad bekerja keras. Penulis bukanlah pekerjaan yang mudah karena membutuhkan tenaga yang banyak dan waktu yang cenderung tidak sebentar.

Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menjadi penulis naskah antara lain:

1. Memiliki ide utama, karakter, serta objek yang menarik.
2. Membuat konsep naskah dengan jelas dan menarik karena proses penulisan naskah akan berjalan lancar apabila konsep seorang penulis sudah jelas.
3. Melakukan pencarian data, riset, observasi sebanyak dan sedetail mungkin untuk semakin mengetahui semesta realitas cerita yang diciptakan. Meski penulis membuat dunia baru, penonton harus tetap bisa percaya dengan apa yang mereka dengar dan lihat.

Kehadiran penulis naskah dalam sebuah proses pembuatan film sangatlah penting. Penulis naskah adalah seseorang yang menerjemahkan ide ke dalam bahasa teks yang dengan membacanya seseorang bisa melihat gambar dan mendengar suara dari dalam cerita. Naskah kemudian menjadi pegangan atau acuan dalam membuat film.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata*. Dalam Pernyataan Lewis Herman. Yogyakarta: Bentang
- Association, American Psychiatric. 1994. *Diagnostic Statistical Manual of Mental Disorder*. Washington DC: American Psychiatric Association
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Feldman, Robert S. 2009. *Discovering Life Span, Second Edition*. USA: Pearson Education, Inc.
- Field, Syd. 1984. *The Screenwriter's Workbook*. New York: Dell Publishing
- Harrison, Charles and Paul Wood (eds). 1998. *Art in Theory 1815-1900 an Anthologi of Changing Idea*. Massachusetts: Black Well.
- Lutters, Elisabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo Persada
- Mammannoor. 2002. *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia; Sebuah Telaah Kritik Jurnalistik dan Pendekatan Kosmologis*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Mascelli, Joseph V. 1886. *Angle – Kontinuiti – Editing – Close Up – Komposisi dalam Sinematografi*, terj. Biran, Misbach Yusa. Jakarta: Yayasan Citra
- McKee, Robert. 2002. *Story: Substansi, Struktur, Gaya, dan Prinsip Penulisan*. New York City: Harper Collins.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single Dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grasindo Persada
- Neupert, Richard. 1995. *The End – Narration and Closure in The Cinema*. Detroit: Wayne State University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Organization, World Health. 1993. *The ICD-10 Classification of Mental and Behavioural Disorders*. USA: World Health Organization
- Pratista, Himawan. 2000. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Santrock, John W. 2011. *Life-Span Human Development, Thirteenth Edition*. New York: Mc Graw Hill

Set, Sonny & Sidharta, Sita. 2003. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta: Grasindo

Sigelmen, Carol K. and Elizabeth A. Rider. 2006. *Life-Span Human Development, Sixth Edition*. Belmont: Wadworth Cengage Learning

Suwage, Agus. 2002. *Awat! Recent Art From Indonesia*. Jakarta: Bentara Budaya

DAFTAR ARTIKEL JURNAL

Helm, Bennett. 2013. *Love*. Stanford Encyclopedia of Philosophy. <http://plato.stanford.edu/entries/love/>

Broughton, Vivian. 2011. *The Illusion of Love: Symbiotic Entanglement & The Trans-Generational Nature of Trauma, based on the research findings of Professor Franz Ruppert*. Self & Society, Forum for Contemporary Psychology. <http://www.vivianbroughton.com/webpdfs/LOVESILLUSIONS.pdf>

DAFTAR WEBSITE

Wattimena, Reza A. A. *Trauma dan Jiwa Manusia, Belajar dari Franz Ruppert*. Rumah Filsafat. <https://rumahfilsafat.com/2014/01/04/trauma-dan-jiwa-manusia/> (diakses 9 November 2015).

Brylla, Catalin. *How Are Film Endings Shaped by Their Socio-Historical Context?. Image & Narrative*. <http://www.imageandnarrative.be/inarchive/issue08/catalynbrylla.htm> (diakses 26 April 2015).

DAFTAR NARASUMBER

1. Dr. Sak Liung
2. Anindya Phalita Padma, S. Psi
3. Yashinta Ayu Wardhani, S. Psi
4. Dinar Tri Agustyarini, S. H.
5. Rahman Yaasin Hadi, S. H.
6. Jogja Family Center
 - Cahyadi Takariawan, S.Si., Apt
 - Ida Nur Laila, S.Si. Apt.